

**KAJIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN WATES,
KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh :
Abdul Halim Achadi
07108248301**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran kontekstual oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Guna menilai keefektifitasan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 34 orang guru. Sampel yang diambil sebanyak 18 orang guru. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni mengambil sebanyak 3 guru kelas dari setiap gugus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data, teknik yang digunakan adalah *deskriptive persentase* yang membandingkan antara perolehan skor penelitian dengan keseluruhan skor setiap indikator serta data wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data penguat.

Hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berdasarkan perhitungan persentase data seluruh tahapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diukur dengan menggunakan instrumen angket tertutup dengan 60 butir pernyataan, 15 pertanyaan pada angket terbuka dan 8 pertanyaan saat wawancara dapat diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV, dalam proses perencanaan pembelajaran dengan kategori sangat baik (89,07%), untuk pelaksanaan pembelajaran kontekstual dengan kategori baik (66,47%), dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan kategori sangat baik (80,69%). Implementasi pembelajaran kontekstual secara keseluruhan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV, dapat dikategorikan baik (74,49%). Capaian tersebut belum maksimal, dikarenakan pemahaman guru mengenai paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan masih dinilai cukup (45,37%), serta pemahaman mengenai pendekatan kontekstual dikategorikan baik (61,91%). Kemudian untuk hambatan yang paling banyak dihadapi oleh guru adalah materi ajar pada kelas IV yang dinilai sulit untuk diajarkan kepada anak.

Kata kunci: *Pembelajaran kontekstual, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV.*